

**PROFITABILITAS, *CAPITAL INTENSITY* DAN KOMISARIS INDEPENDEN  
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi BEI 2018-2020)**

Oleh:

Yuniar Dwi Pitaloka

Dosen Pembimbing :

Sarwenda Biduri

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei,2023

# PendahuluanP

Tahun	Target	Realisasi	Efektifitas Pemungutan Pajak
2018	1.424,00 T	1.315,90 T	92,24%
2019	1.577,56 T	1.332,06 T	84,44%
2020	1.404,05 T	1.285,02 T	91,05%

Berdasarkan data yang diterbitkan presentase penerimaan pajak tahun 2018-2020 mengalami ketikstabilan, dimana tahun 2019 terjadi penurunan

Hal ini perusahaan terindikasi melakukan upaya penghindaran pajak yang menyebabkan terjadinya hambatan yang dialami oleh pemerintah

Perbedaan dengan penelitian yang direplikasi terletak pada penambahan variabel capital intensity dan komisaris independent pada variabel independent, dan juga penambahan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan. Serta objeknya

Namun disisi lain, perusahaan menganggap pajak sebagai beban yang dapat mengurangi laba. Untuk mengatasi hal tersebut perusahaan meminimalkan kewajiban pajaknya yang disebut dengan penghindaran pajak

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah profitabilitas mempengaruhi penghindaran pajak ?
2. Apakah capital intensity mempengaruhi penghindaran pajak?
3. Apakah komisaris independent mempengaruhi penghindaran pajak?
4. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi profitabilitas terhadap penghindaran pajak?
5. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi capital intensity terhadap penghindaran pajak?
6. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi komisaris independent terhadap penghindaran pajak ?

# Metode

Jenis penelitian : penelitian kuantitatif  
Jenis dan sumber data : Kuantitatif, Sekunder (Annual Report)  
Populasi dan sampel : purpose sampling

No	Populasi	Total
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020	71
	Kriteria	Total
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak memperoleh laba selama 2018-2020 secara berturut turut	(11)
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasi laporan keuangan selama 2018-2020 secara berturut turut	(34)
4.	Perusahaan manufaktur yang laporan keuangan perusahaan tidak menggunakan mata uang rupiah (Rp)	0
5.	Jumlah Sampel	26
6.	Periode penelitian	3
7.	Total pengamatan	78

Pengumpulan data : Metode dokumentasi

# Hasil

## Outher Model (Model Pengukuran)

Tabel Cronbach's Alpha

	Cronbach's Alpha
CAPITAL INTENSITY	1,000
KOMISARIS INDEPENDEN	1,000
PENGHINDARAN PAJAK	1,000
PROFITABILITAS	1,000
UKURAN PERUSAHAAN	1,000
X1*Z	1,000
X2*Z	1,000
X3*Z	1,000

Tabel Validitas Discriminant

	Average Variance Extracted (AVE)
CAPITAL INTENSITY	1,000
KOMISARIS INDEPENDEN	1,000
PENGHINDARAN PAJAK	1,000
PROFITABILITAS	1,000
UKURAN PERUSAHAAN	1,000
X1*Z	1,000
X2*Z	1,000
X3*Z	1,000

Tabel Composite Reliability

	Composite Reliability
CAPITAL INTENSITY	1,000
KOMISARIS INDEPENDEN	1,000
PENGHINDARAN PAJAK	1,000
PROFITABILITAS	1,000
UKURAN PERUSAHAAN	1,000
X1*Z	1,000
X2*Z	1,000
X3*Z	1,000

- **Uji Reliabilitas** pada hasil validitas konvergen menunjukkan bahwa nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* yaitu diatas 0.70. Sehingga masing-masing konstruk memiliki nilai reliabilitas yang baik.
- **Uji Validitas** pada hasil validitas diskriminan menunjukkan bahwa nilai *Average Variance Extracted (AVE)* yaitu diatas 0.50. Sehingga masing-masing konstruk memiliki nilai validitas yang baik.

# Hasil

- **Hasil Inner Model (Model Struktural)**

	R Square
PENGHINDARAN PAJAK	0,688

- Nilai  $R^2$  mempunyai keterbatasan dari tiga klasifikasi adalah : 0,67 (kuat), 0,33 (moderat), serta 0,19 (lemah). Semakin baik nilai  $R^2$  berarti semakin baik model perkiraan dari model penelitian.

# Pembahasan

## 1. Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Profitabilitas merupakan faktor penentu terhadap tinggi rendahnya penghindaran pajak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin tinggi tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin tinggi ROA perusahaan maka CETR akan semakin rendah, CETR yang rendah menunjukkan tingginya tindakan penghindaran pajak.

## 2. Capital intensity berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

semakin tinggi *capital intensity* suatu perusahaan, investasi perusahaan pada asset tetap menyebabkan adanya beban depresiasi. Biaya tersebut akan bertindak sebagai pengurang pajak. Ketika *capital intensity* meningkat maka CETR perusahaan akan menurun yang disebabkan oleh biaya tambahan tersebut. Maka, perusahaan akan semakin agresif terhadap kewajiban perpajakannya atau tindakan penghindaran pajak perusahaan akan meningkat.

## 3. Komisaris independent tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Tugas dari komisaris independent yaitu melakukan pengawasan untuk jalannya organisasi dalam sebuah perusahaan yang sesuai dengan anggaran dasar dan juga memberikan nasihat kepada direksi agar tata kelola perusahaan dijalankan sesuai dengan peraturan yang ada.

# Pembahasan

## 4. Ukuran perusahaan tidak memperkuat profitabilitas dengan penghindaran pajak

Suatu ukuran perusahaan meminimalisir akibat dari profitabilitas pada penghindaran pajak karena bertambah besarnya perusahaan, bertambah juga besarnya keuntungan yang didapatkan. Perusahaan terbesar dominan terlibat dengan penghindaran pajak dan suatu cara yang mestinya di bawah pengawasan dan kendali fiskus, serta dapat menambah jumlah pajak yang dilunaskan perusahaan serta dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, bertambah besar perusahaan, bertambahnya juga rendah profitabilitas penghindaran pajak.

## 5. Ukuran perusahaan mampu memperkuat capital intensity dengan penghindaran pajak.

Ukuran perusahaan besar, maka itu intensitas modal juga asset dan tinggi, mampu memanfaatkan beban deperesiasi untuk mengurangi laba bersih. Sehingga proporsi asset tetap yang tinggi akan mempengaruhi penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.

## 6. Ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat komisaris independent dengan penghindaran pajak

Adanya komisaris independen melalui suatu perusahaan bisa menunjukkan melalui pemantauan upaya kegiatan aktif manajemen dan estimasi yang didapatkan oleh manajemen. Demikian memberitahukan bahwasanya banyak komisaris independen yang tidak mempengaruhi sikap perusahaan untuk menggunakan tax avoidance

# Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini besar harapan bisa memberi tambahan informasi, pengetahuan serta referensi dilingkungan akademis yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu wawasan.

# Referensi

- [1] I. A. I. Dwiyantri and I. K. Jati, “Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak,” *E-Jurnal Akunt.*, vol. 27, p. 2293, 2019, doi: 10.24843/eja.2019.v27.i03.p24.
- [2] N. P. A. Indira Yuni and P. E. Setiawan, “Pengaruh Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi,” *E-Jurnal Akunt.*, vol. 29, no. 1, p. 128, 2019, doi: 10.24843/eja.2019.v29.i01.p09.
- [3] P. W. Arianandini and I. W. Ramantha, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Pada Tax Avoidance,” *E-Jurnal Akunt.*, vol. 22, p. 2088, 2018, doi: 10.24843/eja.2018.v22.i03.p17.
- [4] C. H. Sinaga and I. M. S. Suardikha, “Pengaruh Leverage dan Capital Intensity pada Tax Avoidance dengan Proporsi Komisaris Independen sebagai Variabel Pemoderasi,” *E-Jurnal Akunt.*, vol. 27, p. 1, 2019, doi: 10.24843/eja.2019.v27.i01.p01.
- [5] G. N. Fitriana, “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Karakter Eksekutif Dan Size Terhadap Tax Avoidance,” *Univ. Mercu Buana Jakarta*, vol. 11, no. 3, pp. 1–10, 2018.
- [6] A. Feranika, Mukhzarudfa, and T. A. L., “pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, kualitas audit, komite audit, karakter eksekutif, dan leverage terhadap tax avoidance,” vol. 38, no. 2, pp. 31–39, 2014.
- [7] N. Mita Dewi, “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016,” *Maksimum*, vol. 9, no. 1, p. 40, 2019, doi: 10.26714/mki.9.1.2019.40-51.
- [8] S. Smulowitz, M. Becerra, and M. Mayo, “Racial diversity and its asymmetry within and across hierarchical levels: The effects on financial performance,” *Hum. Relations*, vol. 72, no. 10, pp. 1671–1696, 2019, doi: 10.1177/0018726718812602.
- [9] moses dicky refa saputra Saputra and nur fadjrih asyik, “Pengaruh Profitability, Leverage, Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance,” *J. Paradig. Akunt.*, vol. 3, no. 2, p. 588, 2021, doi: 10.24912/jpa.v3i2.11706.
- [10] I. A. R. Dewinta and P. E. Setiawan, “pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance,” vol. 14, pp. 1584–1613, 2016.

# Referensi

- [11] n. luh and p. puspita, “pengaruh ukuran perusahaan , leverage , profitabilitas dan corporate social responsibility terhadap penghindaran pajak ( tax avoidance ) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Uda,” vol. 21, pp. 830–859, 2017.
- [12] A. Jamaludin, “Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 7 No. 1 Februari 2020,” vol. 7, no. 1, 2020.
- [13] A. wahid Saputra, M. Suwandi, and Suhartono, “pengaruh leverage dan capital intensity terhadap tax avoidance dengan ukuran,” vol. 1, pp. 29–47, 2020.
- [14] M. D. Yuliana and S. L. Y. Prastyatini, “Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi,” *Al-Kharaj J. Ekon. Keuang. Bisnis Syariah*, vol. 4, no. 4, pp. 1240–1257, 2022, doi: 10.47467/alkharaj.v4i4.911.
- [15] N. Koming and A. Praditasari, “E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana pengaruh good corporate governance , ukuran perusahaan , leverage dan profitabilitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ),” vol. 19, pp. 1229–1258, 2017.
- [16] R. Andini, A. Andika, and A. Pranaditya, “Analisa Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating,” *J. Akunt. dan Pajak*, vol. 2, pp. 1–13, 2021.
- [17] A. A. Prabowo and R. N. Sahlan, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel (Moderating),” *Media Akunt. Perpajak.*, vol. 6, no. 2, pp. 55–74, 2021.
- [18] R. E. Prasatya, J. Mulyadi, and S. Suyanto, “Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi,” *J. Ris. Akunt. Perpajak.*, vol. 7, no. 02, pp. 153–162, 2020, doi: 10.35838/jrap.v7i02.1535.
- [19] V. R. Putri and B. I. Putra, “Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance,” *J. Manaj. Daya Saing*, vol. 19, no. 1, pp. 1–11, 2017, doi: 10.23917/dayasaing.v19i1.5100.
- [20] I. Olivia and S. Dwimulyani, “Pengaruh Thin Capitalization dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi,” *Pros. Semin. Nas. Pakar ke 2 Sos.*

